

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan serta tingkah laku seseorang yang bisa dilihat dan diamati.¹ Dalam penelitian kualitatif, penggalian data berdasarkan apa yang diungkapkan, didengar, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan. Sifat penelitian kualitatif bukan berdasarkan apa yang dipikirkan peneliti, akan tetapi harus sebagaimana semestinya yang terjadi dilapangan.²

Jenis penelitian yang diterapkan adalah jenis penelitian studi kasus. Surakhmad memberikan pendapat, metode studi kasus berpusat pada sebuah kasus secara intensif dan mendetail. Subjek yang akan diteliti terdiri dari satu unit yang dipandang sebagai kasus.³ Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus untuk mencari kebenaran ilmiah dengan mempelajari secara mendalam suatu kasus.

B. Kehadiran Peneliti

¹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 24.

³Anan Sutisna, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, (Jakarta Timur: IKAPI, 2020), 97.

Ketika melakukan penelitian secara kualitatif, kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama di lapangan. Kehadiran peneliti dinilai penting karena peneliti adalah orang yang akan melakukan observasi,

pengamatan, serta wawancara secara langsung kepada informan. Informan harus mengenal dan mengetahui kehadiran peneliti ketika sedang melakukan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah pada kelompok tani Bogoroso yang ada di Desa Datengan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Desa Datengan merupakan salah satu desa dengan penghasilan utama pada sektor pertanian.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sebuah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau bisa dikatakan sebagai data asli disebut data primer.⁴ Peneliti memperoleh data primer dengan melakukan wawancara kepada ketua kelompok tani Bogoroso, anggota kelompok tani, dan juga petugas penyuluh lapangan secara langsung serta observasi dan mengamati apa saja yang terjadi di lokasi.

2. Data Sekunder

Data yang didapat peneliti secara tidak langsung disebut sebagai data sekunder. Peneliti memperoleh data sekunder dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang sudah ada seperti jurnal, artikel, buku, website, dan lain sebagainya.

⁴Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ataupun informasi tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Terdapat metode tertentu yang sesuai dengan tujuan dari peneliti, yaitu :

1. Observasi (Pengamatan)

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Uswatun Hasanah bahwa observasi adalah proses mengamati yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Pada dasarnya, observasi yaitu merekam situasi/keadaan apa saja yang terjadi selama penelitian berlangsung.⁵ Observasi ini dilakukan untuk mencatat semua aktivitas yang dilakukan kelompok tani Bogoroso guna memperoleh data yang sesuai.

2. Wawancara

Wawancara menurut Berg adalah melakukan suatu percakapan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi.⁶ Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan guna mendapatkan informasi yang valid. Peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu pembicaraan informal yang dilakukan berdasarkan tujuan dari penelitian. Pedoman wawancara

⁵Syarifuddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022), 130.

⁶Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 129.

yang digunakan berupa garis besar dari permasalahan yang ingin ditanyakan.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencatat segala sesuatu yang ada dan terjadi selama penelitian berlangsung seperti mengambil gambar / foto, tulisan, merekam suara, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Sebuah buku dengan judul Analisis Data Kualitatif karya Miles dan Huberman menjelaskan analisis data dilakukan berulang kali secara tetap dan teratur. Berikut ini tahapan dari analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses ini dilakukan secara terus-menerus mulai dari merangkum, memilih hal-hal yang utama, terfokus pada hal penting, mencari sebuah tema dan pola dan membuang hal yang dianggap tidak perlu. Hal ini bertujuan untuk memperoleh catatan inti dari data yang sudah diperoleh.⁸

2. Penyajian Data

⁷Ibid, 136.

⁸Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 100.

Tahapan bagi peneliti untuk menyajikan sesuatu yang sudah ditemukan pada saat penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Dengan alasan pada saat memperoleh data biasanya berbentuk naratif dan dibutuhkan penyederhanaan agar mudah dipahami.⁹

3. Kesimpulan

Merupakan tahap lanjutan yang mana peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah ditemukan. Setelah itu peneliti kemudian melakukan pengecekan lagi dari tahap pertama dan kedua untuk memastikan tidak terdapat kesalahan yang dilakukan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini ditempuh melalui tiga proses yang sangat penting bagi peneliti, yaitu :¹¹

1. Perpanjangan Pengamatan (*Prolonged Engagement*)

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk membangun hubungan peneliti dan informan supaya bisa akrab, saling terbuka, dan saling percaya satu sama lain sehingga tidak akan ada informasi yang ditutupi. Hal ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi secara lengkap.

2. Peningkatan Ketekunan (*Persistent Observation*)

⁹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 179.

¹⁰ Ibid., 180.

¹¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 169-170.

Peneliti harus tekun/gigih dalam mengumpulkan data yang benar, tepat, valid dan lengkap. Dengan meningkatkan ketekunan maka akan diperoleh data yang pasti dan urutan peristiwa secara lengkap dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah bentuk pengecekan data yang bertujuan menentukan kebenaran sebuah data dalam menggambarkan fenomena pada penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi jenis data untuk penelitiannya. Triangulasi data adalah mengumpulkan semua data yang sudah diambil dari berbagai sumber berbeda. Data yang diperoleh dapat berupa data verbal dari wawancara dan diskusi maupun data visual seperti foto dan video. Cara ini dilakukan untuk menemukan kesamaan dalam pengaturan yang berbeda.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Hal pertama dalam penelitian kualitatif adalah menetapkan fokus penelitian, yaitu pertanyaan mengenai suatu hal yang ingin dicari jawabannya dengan menggunakan penelitian tersebut. Tujuannya untuk memberikan arahan selama penelitian berlangsung, terutama pada saat pengumpulan data yaitu guna membedakan mana data

¹²Ade Putra Ode Amare, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif (Perspektif Bidang Ilmu Sosial)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 89-90.

yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada saat berada di lapangan tidak menutup kemungkinan fokus penelitian akan berubah.

2. Menentukan Setting dan Subjek Penelitian

Setting penelitian akan menunjukkan kelompok yang akan diteliti serta kondisi fisik dan sosial mereka. Hal ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitiannya diubah. Pada penelitian kualitatif tidak mengenal adanya populasi dan sampel. Subjek penelitian terdapat pada informan yang akan memberikan segala informasi yang dibutuhkan.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan Data, dan Analisis Data

Proses yang dilakukan dalam penelitian kualitatif memiliki kesinambungan satu dengan yang lainnya. Sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan bersama selama proses penelitian. Ketika data belum terkumpul pengolahan data bisa dilakukan atau analisis data bisa dilakukan sebelum dan sesudah pengolahan data. Peneliti bisa melakukan pengolahan data dan analisis data secara bersamaan sementara proses pengumpulan data dilakukan. Peneliti bisa kembali ke lapangan lagi untuk mencari tambahan data yang dirasa perlu dan mengolahnya lagi pada saat menganalisis data.¹³

¹³Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016) 46-47.